

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Risiko pada umumnya bersifat negatif yang terjadi secara alami di dalam suatu situasi dan tidak diketahui kepastiannya kapan risiko tersebut akan terjadi. Setiap pekerjaan selalu memiliki risiko terjadi kecelakaan. Tingginya tingkat risiko tergantung pada jenis pekerjaan, alat, bahan, serta pengendalian risiko yang dilaksanakan. Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan yang dilakukan atau pada saat melaksanakan pekerjaan. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena dua faktor, yaitu faktor manusia dan lingkungan, (Soumena et al., 2024).

Pada era globalisasi perkembangan dunia konstruksi semakin pesat yang dalam pelaksanaannya terkadang dihadapkan dengan beberapa kendala diantaranya kendala waktu, biaya, dan mutu, ketiga kendala ini bisa diartikan sebagai sasaran proyek yang dapat didefinisikan sebagai tepat waktu, tepat biaya, tepat mutu. Maka dari itu dalam suatu proyek diperlukan manajemen proyek konstruksi yaitu suatu cara atau metode untuk pengelolaan kegiatan khusus yang berbentuk proyek konstruksi, yang salah satunya adalah mengelola suatu risiko yang dapat timbul atau terjadi ketika proses pengerjaan proyek konstruksi, (Mesiono et al., 2023)

Manajemen risiko adalah proses yang sistematis yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengendalian risiko. Tujuan dari manajemen risiko adalah memaksimalkan peluang dan konsekuensi dari kejadian yang memiliki dampak positif dan meminimalkan peluang dan konsekuensi dari kejadian negatif terhadap sasaran proyek.

Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang.

Risiko pada proyek konstruksi bagaimanapun tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi sehingga pentingnya penerapan manajemen risiko dalam proyek konstruksi untuk memaksimalkan dan meminimalkan peluang risiko yang akan terjadi pada proyek Pembangunan, (Wally et al., 2022)

Tujuan manajemen risiko di terapkan dalam sebuah proyek untuk melakukan pendekatan terhadap risiko yaitu dengan memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi risiko suatu proyek.

Pada 18 Mei 2013, acara *ground breaking* untuk proyek *mall* ini telah dilakukan. Namun proyek ini terpaksa terbengkalai selama satu dekade. Berita baiknya datang pada 20 Oktober 2023 ketika Basko Group yang dipimpin oleh Basrizal Koto, seorang pengusaha sukses asal Pariaman, Sumatera Barat, melakukan peresmian pembangunan kembali mall ini. Gedung ini berlokasi di Jalan *By Pass*, Simpang Taruko, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meninjau proyek yang berapa di Kota Padang. Mengingat risiko akan terjadinya kecelakaan kerja sangat tinggi karena lokasi proyek berada pada jalan raya yang sibuk. Kemungkinan angin berisiko sangat tinggi untuk pekerjaan di ketinggian dikarenakan angin sangat kencang di daerah lokasi konstruksi. Dan ada juga pekerjaan ditempat pemukiman yang padat penduduk supaya pelaksanaan proyek tidak mengganggu aktifitas masyarakat di sekitar proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai perlunya manajemen risiko proyek maka dilakukan analisa identifikasi dan pengelolaan risiko meliputi

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dalam proyek konstruksi di Kota Padang khususnya pada pembangunan gedung Basko *City Mall*.
2. Bagaimana memaksimalkan manfaat dari penerapan manajemen risiko dalam proyek konstruksi untuk memastikan proyek selesai tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu sambil meminimalkan risiko yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja?

1.3 Tujuan dan manfaat

Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dalam proyek konstruksi di Kota Padang, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti, jenis pekerjaan, dan lingkungan sekitar.
2. memaksimalkan manfaat penerapan manajemen risiko dalam proyek konstruksi di Kota Padang, dengan fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. mengidentifikasi dan menganalisis risiko dapat mengurangi potensi kecelakaan, dapat diprediksi dan dicegah lebih dini. Ini akan mengurangi kecelakaan yang terjadi selama proyek berjalan.
2. **Memastikan proyek tepat waktu dan tepat biaya** dengan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan atau masalah tak terduga lainnya, proyek dapat diselesaikan lebih cepat dan sesuai anggaran yang sudah ditetapkan

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah tugas akhir ini adalah:

1. Objek penelitian proyek pembangunan gedung basko *city mall* yang berlokasi di kalumbuk, kec. Kuranji, kota padang.
2. Mengidentifikasi risiko kecelakaan dengan menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control*)

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang kerangka-kerangka acuan. Kerangka-kerangka acuan akan di jelaskan sebagai:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan umum yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat tentang teori-teori dasar yang mendukung dan selanjutnya akan digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini memuat tentang metodologi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, alat dan bahan penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, seta diagram alur penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat tentang data-data yang telah di peroleh dalam penelitian yang selanjutnya akan digunakan dalam proses analisis data.

BAB V Penutup

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis.